

BAB IV

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN JAHITAN PERINEUM TERHADAP NY. M P₁A₀ DI PMB SITI HAJAR, S.ST.

Kunjungan I (6-8 jam Post partum)

Anamnesa : Lefi Syaputri
Tanggal : 15 Juni 2022
Tempat : PMB Siti Hajar

I. SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. M	Tn. L
Umur	: 16 tahun	25 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Lampung /Indonesia	Lampung/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Merak batin, Kec Natar, Kab Lampung Selatan	

B. Anamnesa

1. Keluhan Utama

Ibu mengeluh perutnya masih terasa mulas, merasa lemas dan nyeri pada kemaluannya. Ibu mengatakan sudah BAK dan masih takut untuk bergerak karena terdapat jahitan perineum.

2. Riwayat Kehamilan ini

ANC : Teratur di PMB Siti Hajar setiap bulan
Pemberian tablet Fe : 90tablet
Keluhan selama kehamilan: Pusing, mual

- | | |
|--------------------|-------------|
| Imunisasi TT | : 2 kali |
| Penyakit Kehamilan | : Tidak ada |
| Menarche | : 11 tahun |
| Siklus | : 28 hari |
| Lamanya | : 5-7 hari |
3. Riwayat Persalinan
- | | |
|--------------------|---------------------------------------|
| Tanggal Persalinan | : 15 Juni 2022 |
| Tempat melahirkan | : PMB Siti Hajar, S.ST |
| Penolong | : Bidan |
| Jenis persalinan | : Spontan |
| Komplikasi | : Tidak ada |
| Perineum | : Terdapat jahitan perineum derajat 2 |
4. Bayi
- | | |
|---------------|-------------|
| Kelamin | : Perempuan |
| Berat badan | : 3000 gr |
| Panjang badan | : 28 cm |
5. Riwayat Keadaan Keluarga
- | | |
|------------------|-------------|
| Keturunan kembar | : Tidak ada |
| Penyakit menular | : Tidak ada |

II. OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

- | | |
|-------------------|---|
| Keadaan umum | : Baik |
| Kesadaran | : <i>Composmentis</i> |
| Keadaan emosional | : Stabil |
| TTV | : TD : 110/70mmHg R: 20x/menit |
| | : N : 80x/menit T: 36,5 ⁰ C |

b. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

- | | |
|--------|-----------------------------|
| Oedema | : Tidak ada dan tidak pucat |
|--------|-----------------------------|

Konjungtiva	: Merah muda
2. Payudara	
Pembesaran	: Ya, simetris kanan dan kiri
Putting susu	: Menonjol
Benjolan	: Tidak ada
Pengeluaran	: Kolostrum
Palpasi	: Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan keras, TFU 2 jari bawah pusat
Kandung kemih	: Kosong
3. Anogenital	
Vulva dan vagina	: Tidak ada tanda-tanda infeksi
Pengeluaran pervaginam	: Lochea rubra
Ekstremitas	: tidak ada
Perineum	: Terdapat jahitan perineum derajat 2,

III. ANALISA (A)

Diagnosa	: Ny. M P ₁ A ₀ 6 jam post partum dengan jahitan perineum derajat 2
Masalah	: Ibu masih merasa lemas dan merasa takut untuk bergerak dan nyeri dikarenakan terdapat jahitan perineum derajat 2

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu normal
2. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.
3. Mengajarkan ibu cara melakukan mobilisasi dini sejak 2 jam post partum dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan di sebelah tempat tidur. Upaya ini

dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi puerperium, mempercepat melancarkan fungsi perkemihan.

4. Menjelaskan kepada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal di karenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
5. Menganjurkan ibu untuk beristirahat sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya dan memberikan asupan nutrisi untuk mengurangi rasa pegal/Lelah yang dialami dan menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makanan.
6. Memberitahu dan memberikan asuhan langsung kepada ibu tentang makanan yang dapat mempercepat proses penyembuhan jahitan perineum seperti mengkonsumsi telur rebus.
7. Memberi ibu kukusan ikan gabus untuk dimakan dan dihabiskan. Dan akan dilakukan asuhan sampai 8 hari.
8. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dll.
9. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas.
10. Memberitahu ibu untuk menjaga personal hygiene, dengan membasuh kemaluan dari depan ke belakang, dan sering mengganti pembalut ketika penuh.
11. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut selama 7 hari ke rumah ibu.

Kunjunga ke II (Hari Ke-2 Post partum)

Anamnesa : Lefi Syaputri

Tanggal : 16 Juni 2022

Waktu : 09.00 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama : Ibu mengatakan luka perineum yang dialaminya masih terasa perih dan nyeri, takut untuk bergerak dan kurang nyaman karena jahitan perineumnya.

II. OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 100/80 mmHg R: 24x/menit

N: 80x/menit T: 36,5⁰C

b. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak oedema dan tidak pucat

2. Konjungtiva : Merah muda

3. Payudara

Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri

Putting susu : Menonjol

Pengeluaran ASI : ASI

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

4. Palpasi : Kontraksi baik, TFU 2 jari dibawah pusat

5. Kandung kemih : Kosong

6. Anogenital

Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi

Pengeluaran : Lochea sanguinolenta

III. ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ny. M P ₁ A ₀ post partum hari ke 2 dengan jahitan Perineum
Masalah	: Ibu mengatakan masih takut untuk bergerak, dan nyeri saat BAB dan BAK

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan puerperium pada ibu dengan memeriksa tanda-tanda vital, jahitan perineum, kontraksi uterus, TFU dan pengeluaran lochea.
2. Memberitahu ibu bahwa involusi uterus berjalan dengan baik dan normal.
3. Memberi ibu kukusan ikan gabus untuk dikonsumsi sehari 3x sehari
4. Mengajarkan ibu untuk mobilisasi dini secara bertahap
5. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kebersihan seluruh tubuh, terutama perineum membersihkan daerah kelamin dengan air dari depan ke belakang, dan sering mungkin mengganti pembalut serta mengganti pakaiannya agar tetap bersih dan kering
6. Memberitahu ibu untuk beristirahat yang cukup sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya.
7. Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui yang baik dan benar
8. Memberitahu ibu untuk tetap memberi ASI kepada bayinya selama 15-20 menit sekali. Susui bayi dengan penuh kasih sayang.
9. Memberitahu ibu tentang cara melakukan perawatan payudara.
10. Memberitahu dan menjelaskan tentang perawatan tali pusat bayi
11. Memberitahu ibu untuk tidak memberikan apapun pada tali pusat bayi, dan pastikan tali pusat bersih dan kering dan selalu mengganti kassa setiap mandi
12. Memberitahu ibu bahwa besok akan dilakukan kunjungan ulang

Kunjungan ke III (Hari Ke-3 Post Partum)

Anamnesa : Lefi Syaputri

Tanggal : 17 Juni 2022

Pukul : 09.00 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama : Ibu mengatakan masih terasa tidak nyaman dan takut untuk bergerak karena jahitan pada perineumnya.

II. OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV TD: 120/80 mmHg R: 24x/menit
N: 82x/menit T: 36,7⁰C

b. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak oedema dan tidak pucat

2. Konjungtiva : Merah muda

3. Payudara

Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri

Putting susu : Menonjol

Benjolan : Tidak ada

Pengeluaran : ASI

4. Palpasi : Kontraksi baik

5. Anogenital

Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi

Pengeluaran : Lochea rubra

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. M P₁A₀ post partum hari ke 3

Masalah : Ibu mengatakan masih terasa tidak nyaman dengan luka perineum yang dialaminya

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, jahitan perineum, kontraksi uterus, TFU dan pengeluaran lochea
2. Memberi tahu ibu bahwa involusi uterus berjalan dengan baik dan normal
3. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan mobilisasi dini secara bertahap
4. Memberi ibu kukusan ikan gabus untuk dikonsumsi sehari 3x sehari
5. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal hygiene terutama rutin untuk mengganti pembalut, dan menjaga kebersihan diri dan bayinya
6. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya
7. Memberitahu ibu untuk cara menyendawakan bayinya setelah menyusui
8. Memberitahu ibu untuk teknik pemijatan payudara
9. Memberitahu ibu tentang perawatan tali pusat agar tetap bersih dan kering
10. Memberitahu ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi selama 5-10 menit
11. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya.
12. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang besok hari

Kunjungan ke IV (Hari Ke-4 Post Partum)

Anamnesa : Lefi Syaputri

Tanggal : 18 Juni 2022

Pukul : 09.00 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah berani untuk bergerak dan jahitan perineumnya sudah mulai membaik

II. OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD: 110/80 mmHg R: 24x/menit
 N: 82x/menit T: 36,7°C

b. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Tidak pucat
 2. Konjuktiva : Merah muda
 3. Payudara
 Pembesaran : Ya
 Sisimetris : Ya, kanan dan kiri
 Putting susu : Menonjol
 Nyeri tekan : Tidak ada
 Benjolan : Tidak ada
 4. Anogenital
 Vulva dan vagina : Tidak terdapat tanda-tanda infeksi
 Kontraksi : Baik
 TFU : 2 jari dibawah pusat
 Pengeluaran : Lochea sanguinolenta
 Perineum : terdapat jahitan perineum derajat 2, masih tampak kemerahan disekitar jahitan bercak pendarahan ada, sudah tampak penyatuan luka, bengkak sudah bekurang

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. M P₂A₀ post partum hari ke 4 dengan jahitan perineum
 Masalah : Ibu mengatakan sudah berani untuk bergerak dan jahitan perineum sudah mulai membaik

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan peuperium dengan ibu dengan memeriksa tanda-tanda vital, jahitan perineum, kontraksi uterus, TFU, dan pengeluaran lochea
2. Memberi ibu kukusan ikan gabus untuk dikonsumsi sehari 3x sehari
3. Selalu mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene baik dirinya maupun bayinya
4. Memberitahu ibu untuk selalu mengganti pembalut
5. Mengajarkan ibu untuk membersihkan genetalia dari depan ke belakang dan pastikan bersih dan kering pada saat menggunakan pembalut
6. Memberitahu ibu untuk mengganti kasa pada tali pusat bayinya pada saat mandi agar tetap bersih dan kering
7. Selalu menjemur bayinya pada pagi hari setelah mandi selama 5-10 menit
8. Tetap memberikan ASI secara on demand kepada bayinya
9. Mengingatkan ibu untuk melakukan perawatan payudara
10. Memberitahu suami dan keluarganya untuk selalu mendukung dan membantu bekerja sama dalam pemulihan kondisi ibu, dan untuk kelancara ASI ibu
11. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan dan tidak ada pantangan dalam makanan
12. Memberitahu ibu untuk segera ke pelayanan kesehatan segera mungkin bila merasa ada tanda-tanda infeksi pada jahitan atau bila memiliki keluhan lainnya.
13. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang besok hari

Kunjungan ke V (Hari Ke-5 Post partum)

Anamnesa : Lefi Syaputri

Tanggal : 19 Juni 2022

Pukul : 09.00 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan luka perineum yang dialaminya sudah mengering dan membaik,

II. OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 100/80 mmHg R: 24x/menit
N: 80x/menit T: 36,5⁰C

b. Pemeriksaan Fisik

Payudara

Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : 3 jari di bawah pusat

Kontraksi : uterus teraba keras

Anogenetal

Perineum : ada laserasi derajat 2

Pengeluaran : *lochea sanguinolenta*

III. ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. M P₂A₀ post partum hari ke 5

Masalah : Ibu mengatakan luka perineum yang dialaminya sudah mengering dan membaik,

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Memberitahu bahwa jahitan perineum yang dialami oleh ibu sudah kering
3. Menganjurkan ibu tetap melakukan aktivitas secara bertahap dan menghindari pekerjaan yang terlalu berat, karena dengan mobilisasi dini dapat membantu proses penyembuhan luka serta pencegahan infeksi pada jahitan perineum
4. Memberitahu ibu saat membersihkan daerah genetaliaanya dengan membasuh dari arah depan ke belakang hingga tidak ada sisa-sisa kotoran yang menempel di sekitar vagina dan perineum, lalu keringkan dengan handuk lembut.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan seluruh tubuh, terutama perineum membersihkan daerah kelamin dengan air yang bersih, dan sering mungkin mengganti pembalut serta mengganti pakaiannya agar tetap bersih dan kering
6. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya.
7. Memberitahu ibu untuk tetap memberi ASI kepada bayinya selama 15-20 menit sekali. Susui bayi dengan penuh kasih sayang.
8. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara.
9. Memberitahu ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi selama 5-10 menit.
10. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti hati, kuning telur, bayam dan buah-buahan.
11. Memberikan ibu ikan gabus kukus untuk dikonsumsi sehari 3 kali
12. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang besok hari

Kunjungan ke VI (Hari Ke-6 Post partum)

Anamnesa : Lefi Syaputri
 Tanggal : 20 Juni 2022
 Waktu : 09.00 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama : Ibu mengatakan sudah berani untuk bergerak dan jahitan perineum yang dialaminya sudah mengering dan membaik

II. OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD: 100/80 mmHg R: 24x/menit
 N: 80x/menit T: 36,5⁰C

b. Pemeriksaan Fisik

Payudara
 Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : 2 jari di bawah pusat
 Kontraksi : uterus teraba keras
 Anogenetal
 Perineum : ada laserasi derajat 2
 Pengeluaran : *lochea sanguinolenta*

III. ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. M P₁A₀ post partum hari ke 6

Masalah : Ibu mengatakan sudah berani untuk bergerak dan jahitan perineum yang dialaminya sudah mengering dan membaik

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan luka jahitan yang dialami oleh ibu sudah mengering
2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan seluruh tubuh, terutama perineum membersihkan daerah kelamin dengan air, dan sering mungkin mengganti pembalut serta mengganti pakaiannya agar tetap bersih dan kering
3. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya.
4. Memberitahu ibu untuk tetap memberi ASI kepada bayinya selama 15-20 menit sekali. Susui bayi dengan penuh kasih sayang.
5. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara.
6. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya dan bayinya.
7. Memberitahu ibu bahwa tali pusat yang sudah terlepas tidak perlu di beri apapun agar tetap bersih dan kering
8. Memberitahu ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi selama 5-10 menit.
9. Memberitahu ibu untuk tetap mempertahankan makan makanan yang bergizi seimbang.
10. Memberikan ibu ikan gabus kukus untuk dikonsumsi sehari 3 kali
11. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang besok hari.

Kunjungan ke VII (Hari Ke-7 Post partum)

Anamnesa : Lefi Syaputri

Tanggal : 21 Juni 2022

Waktu : 09.00 WIB

I. SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama : Ibu mengatakan sudah berani untuk bergerak dan jahitan perineum yang dialaminya sudah lebih membaik.

II. OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 100/80 mmHg R: 24x/menit

N: 80x/menit T: 36,5⁰C

b. Pemeriksaan Fisik

Payudara

Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*

TFU : 2 jari di bawah pusat

Kontraksi : uterus teraba keras

Anogenetal

Perineum : ada laserasi derajat 2

Pengeluaran : *lochea sanguinolenta*

III. ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. M P₁A₀ post partum hari ke 7

Masalah : Ibu mengatakan sudah berani untuk bergerak dan jahitan perineum yang dialaminya sudah lebih membaik

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan jahitan perineum ibu sudah mengering
2. Memberikan ikan gabus kukus kepada ibu lalu menghabiskannya.
3. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan seluruh tubuh, terutama perineum membersihkan daerah kelamin dengan air, dan sering mungkin mengganti pembalut serta mengganti pakaiannya agar tetap bersih dan kering.
4. Memberitahu ibu untuk tetap membersihkan daerah genetaliaanya dengan membasuh dari arah depan ke belakang
5. Memberitahu ibu untuk beristirahat yang cukup sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya.
6. Memberitahu ibu untuk tetap memberi ASI kepada bayinya selama 15-20 menit sekali. Susui bayi dengan penuh kasih sayang.
7. Memberitahu ibu untuk selalu menyendawakan bayinya setelah menyusui.
8. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya dan bayinya.
9. Memberitahu ibu bahwa tali pusat yang sudah terlepas tidak perlu di beri apapun agar tetap bersih dan kering
10. Memberitahu ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi selama 5-10 menit.
11. Memberitahu ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi seimbang
12. Memberitahu ibu jika ada keluhan pada ibu dan bayinya untuk segera pergi ke pelayanan kesehatan terdekat.